

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait sistem informasi dan prosedur pada koperasi sauyunan bandung, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan sistem informasi pada Koperasi Sauyunan masih menggunakan cara tradisional atau manual dan sistem yang sedang diterapkan masih belum memadai sedangkan tingkat transaksi yang terjadi semakin tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari kelemahan-kelemahan serta permasalahan yang dihadapi, baik permasalahan secara umum maupun secara khusus dalam kegiatan operasional koperasi.
- 2) Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem informasi Koperasi Sauyunan yaitu kurangnya dokumen - dokumen terkait sistem informasi penerimaan anggota, sistem informasi dan prosedur simpan, sistem informasi dan prosedur penarikan simpanan, serta sistem dan prosedur pinjam yang dilakukan pada setiap bagian dalam menunjang kegiatan operasionalnya, seperti :
  - a) Kelemahan pada input sistem informasi pendaftaran anggota, simpan, penarikan simpanan, dan pinjaman yaitu tidak tersedianya formulir : (1) formulir pendaftaran anggota baru (2) slip uang masuk, (3) slip uang keluar (4) formulir peminjaman (5) evaluasi permohonan pinjaman anggota

- b) Kelemahan pada proses sistem informasi pendaftaran anggota, simpan, penarikan simpanan serta pinjaman adalah kurangnya komunikasi antar pengurus terutama fungsi ketua yang kurang terlibat dalam setiap transaksi serta setiap pengurus tidak melakukan proses pengecekan antar dokumen-dokumen yang terkait.
- c) Kelemahan pada output sistem informasi pendaftaran anggota baru, simpan, penarikan simpanan dan pinjaman yaitu tidak tersedianya dokumen : (1) kartu anggota koperasi, (2) buku catatan tagihan, (3) laporan penerimaan kas (4) laporan pengeluaran kas (5) buku kas harian.

Selain itu, penulis menambahkan fungsi bagian kredit, dimana bagian kredit ini bertanggung jawab atas proses yang berkaitan dengan pengeluaran kas seperti penarikan simpanan dan peminjaman. Selanjutnya tidak adanya alur prosedur yang jelas dari setiap transaksi, struktur organisasi serta job description yang tidak tertulis menyebabkan kurangnya pengendalian serta karyawan tidak bekerja sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

- 3) Model rancangan sistem yang direkomendasikan penulis ini dirancang untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam koperasi serta membantu koperasi mencapai tujuannya dengan baik, dan memperbaiki persoalan pengendalian internal pada koperasi guna menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti risiko kecurangan atau terjadi manipulasi data serta risiko kesalahan pengurus koperasi (*human error*). Perbaikan sistem yang dilakukan yaitu melakukan pengembangan sistem, perbaikan prosedur pada setiap transaksi, dengan

membuat model rancangan sistem informasi dan prosedur baru yang terstruktur serta memadai kebutuhan kegiatan operasional koperasi. pemecahan masalah yang terdapat pada sistem baru adalah sebagai berikut :

- a. Membuatkan struktur organisasi serta *job description* secara tertulis yang bertujuan untuk memberikan fungsi dan tanggung jawab setiap pengurus koperasi.
- b. Dalam prosedur pendaftaran anggota dibuatkan (1) formulir pendaftaran anggota baru (2) kartu anggota koperasi (3) buku catatan tagihan (4) buku tabungan
- c. Prosedur simpan dibuatkan (1) slip uang masuk (2) laporan penerimaan kas (3) buku kas harian
- d. Prosedur penarikan simpanan dibuatkan (1) slip uang keluar (2) laporan pengeluaran kas (3) buku kas harian
- e. Prosedur pinjaman dibuatkan (1) slip uang keluar (2) formulir peminjaman (3) evaluasi permohonan pinjaman anggota (4) laporan pengeluaran kas (5) buku kas harian

## 5.2 SARAN

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian pada Koperasi Sauyunan Bandung ini adalah penulis berharap agar perancangan sistem yang telah diusulkan dapat diterima serta diimplementasikan dalam menunjang kegiatan operasional menjadi lebih baik mengingat transaksi yang terjadi semakin tinggi, selain itu diperlukan pelatihan dan sosialisasi kepada para pengurus sebagai pengguna sistem agar dapat menggunakan sistem yang baru dengan baik. Pengurus

perlu melakukan perawatan atau *maintenance* terhadap sistem informasi apabila sistem baru telah diterapkan sehingga sistem akan terawat dengan baik.

